BAB IV

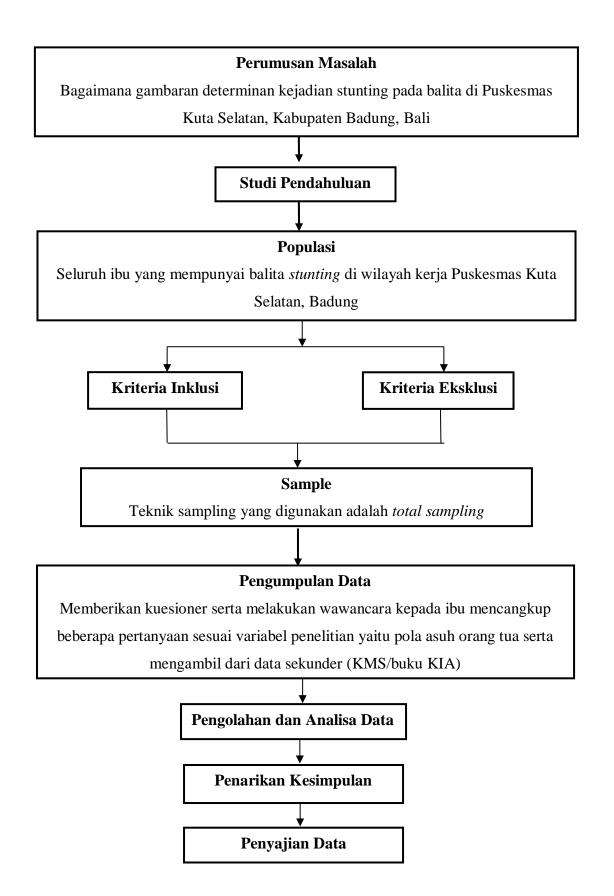
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *crossectional*. Penelitian dilakukan untuk mempelajari faktor-faktor risiko dengan efek melalui pendekatan, dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian balita *stunting* pada wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah usulan skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus ethical clearance dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut,



Gambar 3. Alur penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki anak balita dengan stunting yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita stunting
- 2) Memiliki buku KIA atau KMS
- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu dengan balita yang memiliki penyakit jantung bawaan
- 2) Ibu dengan balita yang memiliki penyakit thalassemia
- Ibu dengan balita yang sakit atau dalam keadaan tidak memungkinkan diambil datanya

3. Teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan periode 2024 sejak Januari-Desember yang seluruhnya di pilih sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 49 ibu yang memiliki balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Ibu dari balita stunting yang akan dijadikan sampel penelitian diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Apabila setuju, maka dilanjutkan dengan penjelasan terkait pengisian kuesioner dan dilanjutkan dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer menggunakan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian mulai dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan ayah, paritas ibu, dan pola asuh serta wawancara terkait PHBS. Data sekunder diperoleh dari register puskesmas berupa daftar nama balita, jenis kelamin, riwayat penyakit, catatan KMS dan buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

- a. Mengurus surat permohonan izin kepada Jurusan Kebidanan Poltekkes

 Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung. Surat izin penelitian dengan nomor: 1184/SKP/DPMPTSP/V/2025 pada tanggal 14 Mei 2025.
- c. Mengurus ethical clearance di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat kelayakan etik dengan nomor: DP.04.2/F.XXXII.25/667/2025 pada tanggal 26 Mei 2025.
- d. Mengurus izin penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Selatan dengan Surat izin penelitian nomor: 800.1.4.1/1030/Pusk/Kutsel pada tanggal 17 Mei 2025.
- e. Setelah mendapatkan izin dari semua pihak, peneliti memulai proses pengumpulan data
- f. Memperoleh data balita yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.
- g. Pengumpulan data primer melalui kuesioner serta wawancara
- h. Pengumpulan data sekunder berupa buku KIA, jenis kelamin, dan riwayat penyakit.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner,

- a. Data karakteristik ibu dan balita yang meliputi: jenis kelamin, usia, berat badan lahir, riwayat penyakit, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan paritas diperoleh dari hasil pengisian kuesioner langsung pada responden.
- b. Pola asuh orang tua; diukur dengan kuesioner *Parenting Style And Demands Questionnaire* (PDSQ) dengan 32 pertanyaan yang terdiri dari 15 soal gaya pola asuh demokratif, 12 soal pola asuh otoriter, dan 5 soal pola asuh permisif. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reabiitas oleh peneliti lain (Anwari, 2021) yaitu dengan nilai koefisien uji validitas untuk pola asuh orangtua antara 0.612-0.820 dan 32 pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukan kuesioner reliabel dengan hasil 0,964 (*Cronbach Alpha* > 0,6.).
- c. PHBS: dinilai melalui wawancara dengan panduan pertanyaan yang terdiri dari32 poin terkait dengan 10 indikator PHBS yang dibuat sendiri.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer.

Langkah-langkah proses pengolahan data meliputi:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.
- b. *Coding*, tindakan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.

- c. Entry, yaitu proses memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.
- d. Tabulating, yaitu proses pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam kategori.

2. Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

X =Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for person)

Peneliti melindungi hak otonom responden untuk menentukan pilihannya sendiri, sekaligus memastikan pengungkapan penuh faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian, termasuk potensi bahaya dan manfaat dari penelitian.

b. Berbuat baik (Beneficience)

Peneliti menunjukkan kemurahan hati dengan melakukan tindakan yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan dengan memastikan dengan prinsip, responden memiliki hak untuk terbebas dari bahaya dan ketidaknyamanan dan mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

3. Keadilan (Justice)

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat) responden. Seluruh responden mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data.